

BAB IV

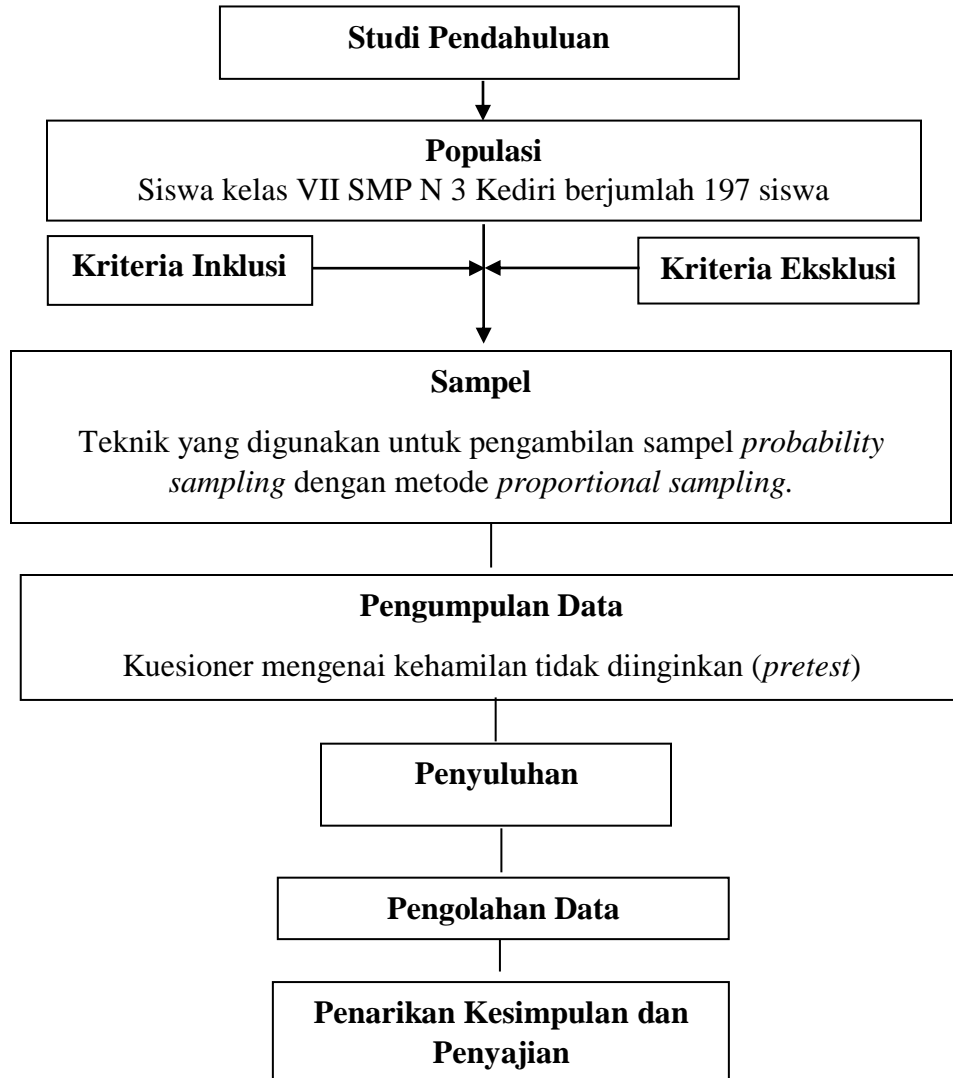
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian praeksperimen (*Pre Experimental Design*). Desain ini dikatakan sebagai *pre-experimental design* karena belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Rancangan ini berguna untuk mendapatkan informasi awal terhadap pertanyaan yang ada dalam penelitian (Sugiyono,2010).

Rancangan yang digunakan adalah “*One Group Design Pretest-Posttest*”. Rancangan ini tidak memiliki kelompok pembanding atau (kontrol), tetapi sudah dilakukan observasi pertama (*pretest*) yang memungkinkan menguji perubahan – perubahan yang terjadi setelah diberikannya perlakuan (*posttest*) (Notoatmodjo, 2010).

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di SMP Negeri 3 Kediri pada tanggal 27 April - 2 Mei 2019

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Sugiyono (2016), memuat pengertian populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subyek atau objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Populasi dari penelitian ini adalah siswa dan siswi kelas VII SMP N 3 Kediri berjumlah 197 siswa.

2. Sampel dan Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan metode *proportional sampling*. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan jadi sampel yang digunakan dari kelas VII adalah sebanyak 67 siswa-siswi terdiri dari 20 siswi dan 47 siswa (Notoatmodjo, 2010).

Pada pengambilan sampel penelitian dipertimbangkan pula kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria Inklusi

- 1) Siswa-siswi yang belum pernah mendapat penyuluhan tentang kehamilan tidak diinginkan pada remaja

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Siswa-siswi menolak untuk menjadi responden.
- 2) Siswa-siswi tidak masuk sekolah.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, informasi yang diperlukan didapatkan melalui data primer. Data primer Data yang diperoleh secara langsung dari siswa dan siswi SMP Negeri 3 Kediri yang menjadi responden dengan cara mengisi kuesioner tentang pengetahuan kehamilan tidak diinginkan pada remaja sebelum dan sesudah penyuluhan (*pretest* dan *posttest*) sebanyak 15 soal dengan dua pilihan jawaban benar dan salah.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dimulai setelah peneliti mendapat izin penelitian. Proses selanjutnya peneliti melakukan penjajakan ke SMP Negeri 3 Kediri untuk menjelaskan maksud dan tujuan penelitian. Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan metode *proportional sampling*. *Probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dari populasi dimana setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk diambil sebagai sampel (Riyanto, 2011). Teknik sampling proporsional yaitu sampel yang di hitung berdasarkan perbandingan. Teknik ini di gunakan apabila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional (Sugiyono, 2013). Penelitian dimulai dengan penjelasan tentang tujuan,

manfaat penelitian dan ditanya kesediaannya untuk menjadi responden penelitian dilanjutkan dengan menandatangani *informed consent* oleh siswa SMP dan orangtua siswa SMP tersebut.

3. Instrumen yang Digunakan

Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan menggunakan kuisisioner. Kuisisioner merupakan daftar pertanyaan yang sudah tersusun dengan baik dan matang, sehingga responden hanya memberikan jawaban atau dengan memberikan tanda-tanda tertentu. Sebelum digunakan dalam penelitian, akan dilakukan uji validitas kuisisioner kepada para pakar atau ahli yang ditentukan oleh institusi.

a. Uji Validitas

Kuisisioner yang akan digunakan pada penelitian ini sebelum diberikan kepada responden akan dilakukan uji validitas. Uji validitas isi yang digunakan adalah uji validitas isi (*Content Validity*) dan uji validitas konstruk (*Construct Validity*). Uji validitas isi dilakukan dengan membandingkan antara isi kuisisioner dengan isi materi yang akan diberikan. Uji validitas konstruk adalah uji validitas yang mempermasalahkan seberapa jauh item-item tes mampu mengukur apa-apa yang benar-benar hendak diukur sesuai dengan konsep khusus atau definisi konseptual yang telah ditetapkan. Setelah dilakukan uji, tidak ada item pertanyaan yang dihilangkan atau diganti namun hanya dilakukan penambahan petunjuk cara pengisian kuisisioner berdasarkan pendapat dan para pakar. (Sugiyono, 2016)

F. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data yang akan dianalisis dan akan diolah terlebih dahulu. Kegiatan dalam mengolah data meliputi :

a. *Editing*

Editing mencakup pemeriksaan kembali terhadap daftar pertanyaan yang sudah dikumpulkan oleh para pengumpul data, gunanya untuk mengurangi kesalahan atau kekurangan yang ada pada daftar pertanyaan.

b. *Skoring*

Skoring adalah pemberian nilai pada masing-masing jawaban yang dipilih responden sesuai kriteria instrumen.

c. *Tabulating*

Tabulating meliputi pengelompokan data sesuai dengan tujuan penelitian kemudian dimasukkan ke dalam tabel-tabel yang telah ditentukan.

d. *Entry*

Entry merupakan proses memasukan data-data hasil coding dan scoring ke dalam program komputer untuk diolah dan di analisa.

e. *Cleaning*

Cleaning merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di *entry* ke komputer. Peneliti melakukan pemeriksaan kembali data yang telah dimasukan untuk pengecekan ulang pada data-data yang telah dimasukan (Notoatmodjo, 2010).

2. Analisis Data

Data yang telah diolah akan dilakukan analisis yang merupakan langkah terakhir dalam penelitian ini meliputi:

a. Analisa Univariat

Untuk menguji normalitas data digunakan uji statistik *One Sample Kolmogorov Smirnov* dengan batas kemaknaan $p \geq 0,05$. Dilakukan dengan menyatakan hasil analisis tiap variabel dari hasil penelitian. Analisis yang digunakan tidak normal disajikan dengan median dan standar deviasi (Sugiyono,2016).

Berdasarkan hasil uji normalitas di dapatkan hasil bahwa nilai p sebelum dan setelah penyuluhan yaitu 0,000, karena nilai $p < \alpha$ (0,05) maka data tidak berdistribusi normal

b. Analisis Bivariat

Pada analisis bivariat dengan jumlah sampel 67 orang, diperoleh data tidak berdistribusi normal maka menggunakan statistik nonparametrik uji *Wilcoxon*, dengan batas kemaknaan $p \leq 0,05$ (Sugiyono,2016).

Hasil dari uji statistik didapatkan nilai $p = 0,000$. Karena nilai $p < 0,05$, maka H_0 ditolak. Maka ini berarti bahwa ada pengaruh penyuluhan terhadap tingkat pengetahuan remaja tentang kehamilan tidak diinginkan di SMP Negeri 3 Kediri tahun 2019.

G. Etika Penelitian

Prinsip dasar etik penelitian (Sudibyo, 2013)

1. Prinsip menghormati martabat manusia (*respect for person*)

Subjek berhak memilih untuk ikut serta atau tidak ikut serta dalam penelitian, tidak ada unsur paksaan keterlibatan subjek dalam penelitian dan memfasilitasi subjek dengan *informed consent*

2. Prinsip etik berbuat baik (*beneficience*)

Menyangkut upaya memaksimalkan keuntungan dan meminimalkan kerugian bagi responden.

3. Prinsip etik keadilan (*justice*)

Keadilan antara beban dan manfaat yang diperoleh subjek dari keikutsertaannya dalam penelitian, subjek tidak dipilih berdasarkan suku, ras dan agama yang dianut oleh subjek.